

ANALISIS ISI KEKERASAN VERBAL TERHADAP AGAMA ISLAM DALAM KONTEN YOUTUBE JOSEPH PAUL ZHANG

Ilham Kurniawan¹, Ahmad Tamrin Sikumbang², Muktarruddin³

UIN Sumatera Utara Medan

jakartaki12345@gmail.com

Abstract

In general to find out verbal abuse in Joseph Paul Zhang's youtube content. And specifically to find out about verbal violence against the Islamic religion in Joseph Paul Zhang's Youtube Content. The research method uses a qualitative approach to content analysis with the research subject, namely Joseph Paul Zhang's YouTube content, data collection techniques using coding sheets. Data analysis techniques use content analysis using the Roland Barthers method. The results of the research are: 1. The contents of Joseph Paul Zhang's youtube content are hate speech (Head Speech). 2. As for verbal violence in Joseph Paul Zhang's youtube content, it can be found in videos that aired in April 2021 and February 2023 with verbal abuse sayings including: "Speaking of a prophetic voice because there are many injustices against minorities", "He said God is thirsty blood killed one thousand two hundred people", "Islamic Allah punishes his own people", "Muslims are repeatedly punished by Allah SWT, he says it's a trial" and "Muslims who are bastards and cant believe in gebleg teachings". The aims of this study are: 1. To find out the contents of Joseph Paul Zhang's YouTube content. 2. To find out verbal violence against Islam in Joseph Paul Zhang's YouTube content.

Keywords: Verbal Violence, Islamic Religion, and Youtube Content Joseph Paul Zhang

Abstrak : Secara umum untuk mengetahui kekerasan verbal dalam konten youtube Joseph Paul Zhang. Dan secara khusus untuk mengetahui kekerasan verbal terhadap agama Islam dalam Konten Youtube Joseph Paul zhang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif analisis isi dengan subjek penelitian yakni konten youtube Joseph Paul Zhang, Teknik Pengumpulan Data Menggunakan coding sheet. Teknik Analisis Data menggunakan analisis isi dengan menggunakan metode Roland Barthers. Hasil peneliti yaitu : 1. Isi dari konten youtube Joseph Paul Zhang adalah ujaran kebencian (Head Speech). 2. Adapun kekerasan verbal dalam konten youtube Joseph Paul Zhang ialah terdapat pada video yang tayang pada bulan April 2021 dan bulan Februari 2023 dengan ucapan kekerasan verbal diantaranya yaitu: “Menyuarakan suara kenabian karena banyak ketimpangan ketidakadilan kepada minoritas”, “Dia mengatakan Allah haus darah dibunuhnya seribu dua ratus orang”, “Allah Islam mengazab umatnya sendiri”, “Orang Islam bolak-balik diazab oleh Allah Swt katanya percobaan” dan “Orang Islam yang bangsat dan biadap percaya pada ajaran gebleg”. Tujuan penelitian ini yaitu : 1. Untuk mengetahui isi konten youtube Joseph Paul Zhang. 2. Untuk mengetahui kekerasan verbal terhadap agama Islam dalam konten youtube Joseph Paul Zhang.

Kata Kunci : Kekerasan Verbal, Agama Islam, dan Konten Youtube Joseph Paul Zhang

PENDAHULUAN

Youtube adalah aplikasi yang diluncurkan pada bulan Mei 2005 untuk memberikan kemudahan kepada miliaran orang dalam mengakses, menonton serta membagikan video. *Youtube* menyediakan wadah bagi masyarakat di dunia untuk saling berhubungan dengan yang lainnya, juga dapat berbagi informasi yang menginspirasi pengguna lainnya serta berfungsi sebagai platform distribusi pengguna yang menciptakan konten asli atau bahkan pengiklanan baik dalam bentuk kecil maupun besar. (Rulli Nasrullah, 2017)

Youtube ialah aplikasi modern yang paling trendi atau *new media* yang banyak dipergunakan masyarakat untuk menonton video yang diunggah disebarluaskan oleh orang lain. Ringkasnya, Youtube adalah sebuah situs web yang dipergunakan oleh banyak orang untuk membagikan video. Dengan menggunakan *youtube*, dapat menawarkan kemudahan bagi penggunanya dalam menonton, membagikan video secara gratis atau bahkan mengunggah video hasil karyanya. Adapun konten video yang ada dalam *youtube* umumnya seperti film, video klip, dan tv seperti video yang dibuat oleh pengguna *youtube* itu sendiri. (Apriyadi Tamburaka, 2013)

Jozeph Paul Zhang hanyalah nama akun *youtube* dan bukan nama asli pria ini nama aslinya ialah Shindy Paul Soerjomoelyono, Jozeph Paul Zhang lahir pada 31 Agustus 1974 di Banjarnegara, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. Kemudian tahun 2017 berdasarkan catatan pernah membuat Ktp di kota Salatiga meski tinggalnya berpindah-pindah. Jozeph Paul Zhang telah tercatat meninggalkan Indonesia menuju Hongkong pada tanggal 11 Januari 2018 dengan passport yang diterbitkan *Imigrasi* Semarang dengan masa berlaku hingga 19 Maret 2022. Dia pernah kuliah di UKSW (Universitas Kristen Satya Wacana) lulus S1 dari Fakultas Pertanian tahun 1996. (Biografi Jozeph Paul Zhang, 2021)

Youtube Jozeph Paul Zhang bergabung youtube pada 28 September 2009 dan sekarang memiliki 137 ribu *subscriber* dan dia telah mengunggah sebanyak 2,2 ribu video didalam channel youtubenya. Melalui video-video yang diunggahnya di YouTube, Jozeph Paul Zhang menyebutkan dirinya sebagai Ps atau Pastor dan bergelar Mth (Master of Theology). Pria tersebut kerap berbicara mengenai agama.

Jozeph Paul Zhang telah melakukan kekerasan verbal dalam channel youtubenya. Konten yang dibuat oleh Jozeph tidak dapat diterima karena dinilai merusak persatuan bangsa dengan membawa isu suku, agama, ras dan antar golongan atau SARA di ruang digital.

Sebenarnya konten saya untuk seluruh dunia. Makanya saya selalu menyapa seluruh dunia, seperti Amerika, Kanada, Rusia, karena penonton *Youtube* saya dari seluruh dunia dan 65% di Indonesia. Tetapi kebetulan yang menjadi keributan sekarang ini adalah yang ada di Indonesia. Di Indonesia, saya menyerukan suara kenabian karena adanya ketimpangan atau ketidakadilan kepada minoritas. Termasuk kalau kita ingat, penutupan gereja GKI Yasmin yang sudah konstitusional, dokumennya lengkap ditutup. Ada 200 gereja di zaman Jokowi yang ditutup dan 1.000 gereja ditutup sejak reformasi.

Kemudian kita ingat (kasus) Meliana yang karena minta (ed- suara) toa untuk dikedikan masuk penjara. Dan ada tujuh rumah ibadah dibakar dan rumahnya Meliana sendiri juga dibakar. Ada Tindakan semena-mena dari mayoritas kepada minoritas, maka dari itu konten saya yang berapologia ini akhirnya saya arahkan untuk menyuarakan suara kenabian. Dia juga mengatakan Kekerasan Verbal dalam konten Youtubennya baru baru ini yang berjudul “Turki di azab Allah”. Dia mengungkapkan Allah haus darah dibunuhnya 1.200 orang di Turki, Allah Islam mengazab umatnya sendiri, Allah Swt impoten butuh bantuan umat Islam untuk membela Agamanya, al quran dan Hadist bohong semua, orang islam yang bangsat dan biadab percaya pada ajaran gebleg. Dia mengatakan bahwa khalifah berkuasa di Indonesia, mengubah pembukaan UUD 1945 dengan memaksakan mengubah kata Tuhan menjadi kata Allah. Sehingga berkesan bahwa Indonesia didirikan oleh Islam. Sampai sekarang masuk ke seluruh aspek kehidupan masyarakat. Saya membongkar para khalifah yang menyusup ke tubuh nasionalis. Saya menyerukan dan membongkar terus bahaya khalifah ini. (Jozeph Paul Zhang Tentang, 2021)

METODE

Penelitian teknik analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik penelitian komunikasi yang cenderung lebih mengarah pada sumber (*source*) serta penerima pesan (*receiver*). Pendekatan ini mengedepankan penyajian data dengan cara terstruktur, serta memberikan gambaran rinci terkait objek penelitian yang berupa pesan komunikasi. (Ardial, 2014)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis isi kualitatif didefinisikan sebagai teknik penelitian ilmiah bertujuan mengetahui gambaran karakteristik dari isi pesan serta menarik inferensi yang termuat dalam isi pesan. Analisis isi bertujuan mengidentifikasi isi komunikasi yang tampak (*manifest*) secara sistematis serta objektif. Hasil kegiatan penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan

atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, holistik. (Mertha Jaya, 2020)

HASIL

1. Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) yang mengedepankan penyajian data terstruktur, serta memberikan gambaran rinci terkait objek penelitian yang berupa pesan komunikasi. Analisis isi ialah metode ilmiah yang digunakan untuk mempelajari serta menarik kesimpulan suatu fenomena dengan pemanfaatan teks. Analisis isi ialah salah satu metode penelitian ilmu komunikasi yang mempelajari serta memaparkan isi dari suatu media baik cetak maupun tertulis. (Eriyanto, 2011) Menurut Krippendorff Analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah. (Klau Krippendorff, 1993)

2. Kekerasan verbal

Kekerasan verbal atau pelecehan verbal adalah perilaku yang dilakukan pelaku kekerasan menggunakan kata-kata atau “permainan pikiran” untuk membangun rasa dominasi dan kontrol serta menanamkan keraguan kepada diri korban kekerasan. Pelecehan verbal adalah bentuk kekerasan yang sering menjadi pelopor kekerasan fisik. Kekerasan verbal biasanya berupa perilaku verbal dimana pelaku melakukan pola komunikasi yang berisi penghinaan, ataupun kata-kata yang melecehkan. Menurut Titik Lestari Kekerasan verbal adalah tindakan secara lisan yang membawa efek kekerasan, baik dengan kata-kata yang tersurat ataupun kata-kata yang tersirat dan bisa berakibat sangat merugikan korban, baik fisik maupun mental seseorang. (Lestari Titik, 2016)

3. Kekerasan Verbal terhadap Islam

Islam sebagai agama yang Rahmatan lil ‘alamin, jelas menolak dan melarang penggunaan kekerasan demi untuk mencapai tujuan-tujuan yang baik. Kekerasan verbal bertolak belakang dengan semangat Islam sebagai ajaran pembawa kasih sayang. Islam bukan agama yang mengajarkan kekerasan dan tidak agresif. Kekerasan verbal merupakan bentuk pelanggaran atas prinsip dalam berkomunikasi yang dianjurkan Islam. Dalam Islam, tidak

dibenarkan menggunakan kekerasan. Justru penggunaan pendekatan komunikasi lemah lembut atau persuasif dapat menjadi jembatan dalam menjaga hubungan baik dan berpotensi merubah perilaku seseorang. Sebuah kaidah 'Ushul dalam Islam menegaskan al-ghayah la tubarrir al wasilah (tujuan tidak bisa meghalalkan segala cara). Islam menegaskan bahwa pembasmian suatu jenis kemungkaran tidak boleh dilakukan dengan kemungkaran pula.

Tidak ada alasan etik dan moral sedikitpun yang bisa membenarkan suatu tindakan kekerasan, terlebih teror. Islam sangat mengajarkan etos kemanusiaan yang sangat menekankan kemanusiaan universal. Islam menganjurkan umatnya untuk berjuang mewujudkan perdamaian, keadilan dan kehormatan, akan tetapi perjuangan itu haruslah tidak dilakukan dengan cara kekerasan. Setiap perjuangan untuk keadilan harus dimulai dengan premis bahwa keadilan adalah konsep universal yang harus diperjuangkan dan dibela setiap manusia. (Mustofa Hilmi, 2022)

4. Konten youtube Jozeph Paul Zhang

Konten youtube Joseph Paul Zhang kekerasan verbal atau ujaran kebencian dimana konten didalam channel nya selalu menimbulkan prokontra bahkan dia selalu membawa-bawa agama islam disetiap kontennya, ujaran kebencian atau hate speech merupakan tindakan menyebarkan rasa kebencian dan permusuhan yang bersifat sara (suku, agama, ras, dan antar golongan). Dalam arti hukum ujaran kebencian adalah perkataan, perilaku, tulisan, ataupun pertunjukan yang dilarang karena dapat memicu terjadinya tindakan kekerasan dan sikap prasangka entah dari pihak pelaku pernyataan tersebut ataupun korban dari tindakan tersebut. Website yang menggunakan atau menerapkan ujaran kebencian (Hate Speech) ini disebut (Hate Site). Kebanyakan dari situs ini menggunakan Forum Internet dan Berita untuk mempertegas suatu sudut pandang tertentu. (Sutan Remy Syahdeini, 2009)

PEMBAHASAN

1. Profil Konten Youtube Jozeph Paul Zhang

Jozeph Paul Zhang hanyalah nama akun *youtube* dan bukan nama asli pria ini nama aslinya ialah Shindy Paul Soerjomoelyono, Jozeph Paul Zhang lahir pada 31 Agustus 1974 di Banjaran, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. Kemudian tahun 2017.berdasarkan catatan pernah membuat Ktp dikota Salatiga meski tinggalnya berpindah-pindah. Jozeph Paul Zhang telah tercatat meninggalkan Indonesia menuju Hongkong pada tanggl 11 januari 2018 dengan passport yang diterbitkan *Imigrasi* Semarang dengan masa berlaku hingga 19

maret 2022. Dia pernah kuliah di UKSW (Universitas Kristen Satya Wacana) lulus S1 dari Fakultas Pertanian tahun 1996.

Didalam Youtube terdapat video yang positif dan negatif salah satunya konten youtube Jozeph Paul Zhang dimana ia adalah seorang Cristian Apologet (orang yang menjelaskan dan mempertahankan keimanan dan kepercayaan Kristen). Ia bergabung diyoutube pada tahun 2009 dan sudah Mengupload sebanyak 1,7 ribu video dalam konten youtubenya. Ia juga Menganggap bahwa dirinya adalah seorang nabi dan mengatakan bahwa dia menyuarakan suara kenabian karena adanya ketimpangan dan ketidakadilan kepada kaum minoritas di Indonesia.

Jozeph Paul Zhang bergabung diyoutube pada 28 September 2009 dan sekarang memiliki 137 ribu *subscriber* dan dia telah mengunggah sebanyak 2,2 ribu video didalam channel youtubenya. Melalui video-video yang diunggahnya di YouTube, Jozeph Paul Zhang menyebutkan dirinya sebagai Ps atau Pastor dan bergelar Mth (*Master of Theology*). Pria tersebut kerap berbicara mengenai agama. Berikut adalah gambar *channel* youtube dari Jozeph Paul Zhang.

2. Isi Konten Youtube Paul Zhang

a. Konten youtube Jozeph Paul Zhang ujaran kebencian (*Head Speech*)

Dimana arti dari ujaran kebencian adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti ras, warna kulit, etnik, agama dan lain sebagainya. Ada banyak video yang didalam youtubenya selalu melakukan kekerasan verbal diantaranya yaitu wawancara eksklusif yang dilakukan oleh TvOne yang ada di akun youtube milik TvOne sendiri dengan judul kontennya yaitu “Eksklusif! Jozeph Paul Zhang: saya banyak membaptis imigran muslim dari Timur Tengah”, selanjutnya ada wawancara dengan Deutsch Welle di akun youtube pribadi milik Jozeph Paul Zhang dan terakhir ada konten yang berjudul “Turki diazab Allah” di akun youtube pribadi milik Jozeph Paul Zhang

Menurut Titik Lestari Kekerasan verbal adalah tindakan secara lisan yang membawa efek kekerasan, baik dengan kata-kata yang tersurat ataupun kata-kata yang tersirat dan bisa berakibat sangat merugikan korban, baik fisik maupun mental seseorang. Kekerasan verbal adalah kekerasan yang menggunakan bahasa, yaitu kekerasan yang menggunakan kata-kata, kalimat, dan unsur-unsur bahasa lainnya. Kekerasan verbal terwujud dalam tindak tutur yang

dapat disebut sebagai tindak tutur kekerasan. Kekerasan verbal juga diartikan sebagai bentuk kekerasan yang halus dengan menggunakan kata-kata yang kasar dan jorok dan menghina dan dilakukan secara lisan, esensi dari tindakan yang tergolong dalam kekerasan verbal adalah kekerasan yang dilakukan dengan menggunakan lambang bahasa dan dilakukan secara lisan.

Seperti halnya Waruwu mendefinisikan kekerasan verbal secara umum berupa penghinaan dengan katakata, fitnah, menjelek-jelekan orang lain, dan pembunuhan karakter. Sementara, menurut Baryadi kekerasan verbal merupakan perilaku berbahasa kasar seperti memaki, mengancam, mengusir, memfitnah, memaksa, menghasut, membuat orang malu, menghina dan sebagainya.

Youtube adalah aplikasi yang diluncurkan pada bulan mei 2005 untuk memberikan kemudahan kepada miliaran orang dalam mengakses, menonton serta membagikan video. *Youtube* menyediakan wadah bagi masyarakat didunia untuk saling berhubungan dengan yang lainnya, juga dapat berbagi informasi yang menginspirasi pengguna lainnya serta berfungsi sebagai platform distribusi pengguna yang menciptakan konten asli atau bahkan pengiklanan baik dalam bentuk kecil maupun besar.

a. Pesan kekerasan verbal dalam youtube Jozeph Paul Zhang

Adapun isi dari konten youtube Jozeph Paul Zhang yang tayang pada bulan April 2021 dan bulan Februari 2023 yaitu:

Yang tayang pada bulan April 2021	Ucapan kekerasan Verbal
Pada waktu 3-4 menit divideo youtube Jozeph Paul Zhang yang diwawancara oleh Tv One	Tidak ada kebebasan di Indonesia , woi kita lagi dianiyaya tidak didengar karna kita minoritas
Pada waktu 5-6 menit divideo youtube Jozeph Paul Zhang yang diwawancara oleh Tv One	Dia mengatakan Indonesia bukan negara demokrasi secara defacto tapi defactonya adalah negara khilafah. UUD 1945 dan Pancasila tidak berlaku di Indonesia yang berlaku adalah UUD mayoritas punyaanya Islam yaitu punyaanya khilafah.
Pada waktu 7-8 menit divideo youtube yang diwawancara oleh Tv One	Dia menantang orang Islam yang bisa melaporkannya dan bisa menangkapnya
Pada waktu 8-9 menit divideo youtube Jozeph Paul Zhang yang diwawancara oleh Tv One	Itukan Indonesia indonistan orang gak benar gitu loh
Pada waktu 1-2 menit divideo youtube Jozeph Paul Zhang yang diwawancara oleh Tv Dw	Menyuarakan suara kenabian karena banyak ketimpangan ketidakadilan kepada minoritas

Pada waktu 3-4 menit di video youtube Joseph Paul Zhang yang diwawancara oleh Tv Dw	Saya lebih empat puluh tahun tinggal di Indonesia tidak ada toleransi di Indonesia semua itu hanya kemunafikan

Konten youtube Joseph Paul Zhang yang tayang pada bulan Februari 2023

b. Larangan berkata kasar dalam Hadist:

Dari Abdullah Ibn Masud ra., dari Nabi SAW beliau bersabda: 'Tidak akan masuk surga seseorang yang dalam hatinya terdapat sebesar biji Dzarah dari sifat sombong.. Seseorang bertanya: Apakah seseorang itu menyenangi apabila pakaiannya dan sandalnya bagus? Sesungguhnya Allah Indah dan menyukai sesuatu yang indah. Kesombongan itu ialah mencampakkan kebenaran dan menghinakan manusia. (HR Tirmidzi). Baiknya keislaman seseorang bisa dilihat dan diketahui diantaranya dari ucapannya. *siapa yang perkataan dan perbuatannya menjadikan orang Islam selamat (tidak terganggu)*. (HR. Bukhari dan Muslim). Betapa pentingnya menjaga lisan ia diumpamakan bagai icon dari beragam amal perbuatan seseorang.

Salah satu bahaya tidak menjaga lisan adalah menyebabkan pelakunya dimasukkan ke dalam api neraka meskipun itu hanyalah perkataan yang dianggap sepele oleh pelakunya. Sebagaimana hal ini banyak dijelaskan dalam hadits Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam salah satunya adalah hadits yang telah disebutkan di atas atau dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari sahabat Mu'adz bin Jabal Radhiyallahu 'Anhu ketika beliau bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tentang amalan yang dapat memasukkannya ke dalam surga dan menjauhkannya dari neraka.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan tentang rukun iman dan beberapa pintu-pintu kebaikan, kemudian berkata kepadanya: "Maukah kujelaskan kepadamu tentang hal yang menjaga itu semua?" kemudian beliau memegang lisannya dan berkata: "Jagalah ini" maka aku (Mu'adz) tanyakan: "Wahai Nabi Allah, apakah kita akan disiksa dengan sebab perkataan kita?" Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab: "Semoga ibumu kehilanganmu! (sebuah ungkapan agar perkataan selanjutnya diperhatikan). Tidaklah manusia tersungkur di neraka di atas wajah mereka atau di atas hidung mereka melainkan dengan sebab lisan mereka." (HR. At-Tirmidzi)

Dengan demikian jelaslah bahwa mengolok-olok itu hukumnya haram karena bisa memutuskan persaudaraan, menimbulkan perselisihan dan permusuhan masyarakat unggul yang hendak ditegakkan Islam dengan petunjuk al-Qur'an ialah masyarakat yang memiliki etika yang luhur. Pada masyarakat itu, setiap individu memiliki kehormatan yang tidak boleh disentuh. Ia merupakan kehormatan yang kolektif. Mengolokolok individu manapun berarti mengolok-olok pribadi umat. Sebab, seluruh jamaah itu satu dan kehormatannya pun satu.

Barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah ia berkata yang baik atau diam”(HR. Imam Bukhari). Imam Asy-Syafi'i menjelaskan makna hadits di atas adalah, “Jika engkau hendak berkata maka berfikirilah terlebih dahulu, jika yang nampak adalah kebaikan maka ucapkanlah perkataan tersebut, namun jika yang nampak adalah keburukan atau bahkan engkau ragu-ragu maka tahanlah dirimu (dari mengucapkan perkataan tersebut). (Ach Puniman, 2018)

c. UU ITE Kekerasan Verbal

Tindakan Joseph Paul Zhang dapat dikategorikan sebagai pembuatan konten yang melanggar pasal 28 ayat 2 dan Pasal 45A yang berbunyi : “setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6(enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Terkait dengan posisi Joseph Paul Zhang yang berada diluar negeri, merujuk pada pasal 2 UU ITE, UU ini menerapkan azas extraterritorial dimana Undang-Undang ini berlaku untuk setiap orang yang melakukan perbuatan hukum, baik yang berada diwilayah hukum Indonesia maupun yang diluar wilayah hukum Indonesia, yang memiliki akibat hukum diwilayah hukum Indonesia dan/atau diluar wilayah hukum Indonesia dan merugikan kepentingan Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang konten youtube Joseph Paul Zhang, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu: Isi dari Konten youtube Joseph Paul Zhang sendiri adalah ujaran kebencian (*Head Speech*), dimana arti dari ujaran kebencian adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti ras, warna kulit, etnik, agama dan lain sebagainya.

Adapun kekerasan verbal dalam konten youtube Joseph Paul Zhang ialah terdapat pada video yang tayang pada bulan April 2021 dan bulan Februari 2023 dengan ucapan kekerasan verbal diantaranya yaitu: “Tidak ada kebebasan di Indonesia , woi kita lagi dianiyaya tidak didengar karna kita minoritas”, “Dia mengatakan Indonesia bukan negara demokrasi secara defacto tapi defactonya adalah negara khilafah. UUD 1945 dan Pancasila tidak berlaku di Indonesia yang berlaku adalah UUD mayoritas punya Islam yaitu punya khilafah”, “Dia menantang orang Islam yang bisa melaporkannya dan bisa menangkapnya”, “Menyuarakan suara kenabian karena banyak ketimpangan ketidakadilan kepada minoritas”, “Dia mengatakan Allah haus darah dibunuhnya seribu dua ratus orang”, “Allah Islam mengazab umatnya sendiri”, “Allah Swt kalian kurang berbakti kalian harus bunuh diri baru Allah Swt senang”, “Bunuhlah dirimu sendiri dalam Al quran, bunuhlah dirimu kasihan masih percaya pada Allah Swt hahaha”, “Orang Islam bolak-balik diazab oleh Allah Swt katanya percobaan”, “Orang Islam yang bangsat dan biadap percaya pada ajaran gebleg” dan “Al quran dan Hadist bohong semua lihat faktanya hari ini Allah hu akbar Allah hu akbar Allah hu akbar empat ribu orang mati dan anda bangga orang Islam yang bunuh Allah gak sanggup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Apriyadi Tamburaka. 2013. *Literasi Media*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Ardial, 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Afarat, Gusti Yasser, 2018. *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*”, Jurnal Alhadharah <https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2370/1687>
- Edo, Cahyu Dwi. 2018. *Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) dan Pendidikan Karakter*, Enlighten: Jurnal Elementaria Edukasia, <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/2418>.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Teknologi*. Bandung: Semiosa Rekatama Media.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rulli Nasrullah, 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Teknologi* (Bandung: Semiosa Rekatama Media
- Penista Agama Joseph Paul Zhang, 2017. *Tidak Dapat Toleransi*, Jakarta Pusat: Kompas.Com
- Mertha Jaya, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia